

Implementasi Kurikulum Merdeka Berbasis Lesson Study Bagi Guru UPT SMPN 4 Masamba

Taufiq ^{1*}, Abd. Rahim Ruspa ², Reski Yusrini Islamiah Yunus ³,
Shindy Ekawati ⁴, Andrika Romi Putra ⁵

¹⁻⁵ Universitas Cokroaminoto Palopo

* taufiq@uncp.ac.id

Abstrak

Implementasi Kurikulum Merdeka memberikan keleluasaan bagi pendidik dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas implementasi kurikulum ini adalah Lesson Study, yaitu model pembelajaran kolaboratif yang memungkinkan guru untuk merancang, mengimplementasikan, mengamati, dan merefleksikan praktik pembelajaran secara sistematis. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk mendukung guru di UPT SMPN 4 Masamba dalam mengadopsi dan mengoptimalkan Kurikulum Merdeka melalui Lesson Study. Kegiatan PKM ini dilakukan dalam tiga tahap utama: (1) Edukasi mengenai konsep Kurikulum Merdeka dan praktik Lesson Study, (2) Lokakarya pengembangan modul ajar digital berbasis Lesson Study, dan (3) Penguatan literasi dan numerasi melalui implementasi Kurikulum Merdeka. Edukasi diberikan untuk meningkatkan pemahaman guru terhadap prinsip dan penerapan Kurikulum Merdeka serta bagaimana Lesson Study dapat digunakan sebagai strategi pembelajaran yang efektif. Lokakarya pengembangan modul ajar digital bertujuan untuk membantu guru dalam menyusun bahan ajar yang inovatif dan berbasis teknologi guna mendukung proses pembelajaran yang lebih interaktif. Sementara itu, penguatan literasi dan numerasi dilakukan dengan penerapan metode yang berorientasi pada peningkatan keterampilan dasar siswa dalam membaca dan berhitung. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan guru dalam merancang serta melaksanakan pembelajaran berbasis Lesson Study sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka. Selain itu, guru juga lebih siap dalam memanfaatkan modul ajar digital untuk mendukung pembelajaran yang lebih efektif dan menarik. Penguatan literasi dan numerasi yang diterapkan dalam pembelajaran juga memberikan dampak positif terhadap keterampilan siswa. Dengan demikian, implementasi Kurikulum Merdeka berbasis Lesson Study dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di UPT SMPN 4 Masamba.

Kata Kunci: Kurikulum Merdeka, Lesson Study, Literasi, Numerasi, Modul Ajar Digital

Pendahuluan

Pendidikan di Indonesia terus mengalami perkembangan seiring dengan perubahan kebutuhan dan tantangan zaman. Salah satu kebijakan pendidikan yang menjadi fokus utama saat ini adalah Kurikulum Merdeka, yang bertujuan memberikan fleksibilitas kepada guru dan sekolah dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan

karakteristik peserta didik (Kemendikbud, 2022). Implementasi Kurikulum Merdeka menekankan pada pembelajaran yang lebih berpusat pada siswa dan menyesuaikan dengan kebutuhan serta potensi mereka (Sanjaya, 2021). Oleh karena itu, diperlukan strategi yang dapat membantu guru dalam memahami dan menerapkan Kurikulum Merdeka dengan optimal, salah satunya melalui pendekatan Lesson Study.

Lesson Study merupakan model pengembangan profesional yang berbasis kolaborasi antar guru dalam merancang, mengimplementasikan, mengamati, dan merefleksikan praktik pembelajaran (Lewis, 2019). Penerapan Lesson Study dalam implementasi Kurikulum Merdeka memberikan peluang bagi guru untuk saling berbagi pengalaman dan meningkatkan kualitas pembelajaran melalui refleksi yang sistematis (Safriana et al, 2023; Mitasari et al, 2024). Penerapan Lesson Study mampu meningkatkan kompetensi pedagogik guru serta meningkatkan hasil belajar siswa dalam berbagai mata pelajaran (Sukmawati et al, 2024). Selain itu, edukasi mengenai Kurikulum Merdeka juga diperlukan untuk memastikan bahwa guru memahami prinsip-prinsip yang mendasari kurikulum ini. Oleh karena itu, pelatihan dan pendampingan dalam bentuk Lesson Study dapat menjadi solusi efektif untuk mengatasi tantangan tersebut (Laja et al, 2023).

Implementasi Lesson Study dalam Kurikulum Merdeka juga dapat meningkatkan efektivitas pengajaran melalui perencanaan yang lebih matang, refleksi yang mendalam, dan evaluasi yang lebih sistematis (Triyannto et al, 2023). Guru yang secara konsisten menerapkan Lesson Study dalam pembelajaran mengalami peningkatan dalam hal kreativitas mengajar dan kemampuan menganalisis kebutuhan belajar siswa (Junaid & Baharuddin, 2024). Guru yang terlibat dalam Lesson Study lebih mampu menyesuaikan metode pengajaran mereka sesuai dengan karakteristik siswa. Hal ini sejalan dengan tujuan Kurikulum Merdeka yang memberikan fleksibilitas dalam mengajar dan mendorong pendekatan yang lebih personal dalam pembelajaran (Pratama, 2023). Seiring dengan perkembangan teknologi, pembelajaran berbasis digital semakin menjadi kebutuhan dalam dunia pendidikan (Hwang & Chang, 2019). Penggunaan modul ajar digital berbasis Lesson Study dapat membantu guru dalam menyusun materi pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa (Junaid & Baharuddin, 2024). Modul ajar digital yang dikembangkan melalui kolaborasi Lesson Study juga lebih terstruktur dan berbasis pada pengalaman nyata dalam proses pembelajaran (Sukmawati et al, 2024).

Modul ajar digital yang dikembangkan dengan pendekatan Lesson Study mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran dan memotivasi siswa untuk belajar lebih mandiri (Prasetyo, 2020). Dalam konteks Kurikulum Merdeka, pengembangan modul ajar digital ini sangat relevan karena memungkinkan fleksibilitas dalam pembelajaran serta mendukung pembelajaran berbasis proyek dan asesmen formatif (Ristamara et al, 2024). Lokakarya yang berfokus pada pengembangan modul ajar digital juga memberikan manfaat bagi guru dalam meningkatkan literasi digital mereka (Tiara et al, 2024). Pelatihan dan lokakarya yang mengajarkan guru bagaimana menggunakan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan efisiensi pengajaran serta kualitas materi ajar yang mereka produksi (Palennari et al, 2023).

Guru yang aktif dalam lokakarya pengembangan modul ajar digital lebih cenderung mengadopsi teknologi dalam kelas mereka dan menciptakan pengalaman belajar yang lebih imersif bagi siswa. Hal ini sejalan dengan tujuan utama Kurikulum Merdeka, yaitu

menciptakan pengalaman belajar yang lebih relevan dan sesuai dengan kebutuhan zaman (Anwar, 2021; Yolanda et al, 2023; Hidayati et al, 2024). Literasi dan numerasi merupakan keterampilan mendasar yang menjadi fokus utama dalam pendidikan abad ke-21 (Putri, 2020). Implementasi Kurikulum Merdeka memberikan peluang bagi guru untuk meningkatkan literasi dan numerasi siswa melalui pendekatan pembelajaran yang lebih kontekstual dan bermakna (Feriyanto, 2022). Lesson Study dapat digunakan sebagai strategi untuk memperkuat pembelajaran literasi dan numerasi dengan melibatkan berbagai metode inovatif (Missa et al, 2023).

Penerapan Lesson Study dalam pembelajaran numerasi mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep matematika serta kemampuan pemecahan masalah mereka (Nugraha, 2022). Penggunaan Lesson Study dalam pembelajaran literasi dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Implementasi pembelajaran berbasis Lesson Study dalam meningkatkan literasi numerasi dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna bagi siswa (Saputra, 2021). Guru yang menggunakan metode ini lebih mampu mengidentifikasi kesulitan belajar siswa dan merancang strategi yang lebih efektif untuk mengatasi tantangan tersebut (Wijaya, 2023). Dengan demikian, melalui edukasi, lokakarya, dan penguatan literasi serta numerasi berbasis Lesson Study, guru di UPT SMPN 4 Masamba diharapkan dapat lebih efektif dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan secara sistematis dengan beberapa tahapan yang saling berkesinambungan untuk memastikan efektivitas implementasi Kurikulum Merdeka berbasis Lesson Study di UPT SMPN 4 Masamba. Metode yang diterapkan mencakup edukasi, pelatihan, serta pendampingan berkelanjutan guna meningkatkan kompetensi guru dalam mengadaptasi kurikulum baru ini. Seluruh kegiatan dirancang dalam tiga tahap utama yang dilakukan secara bertahap dan terstruktur agar memberikan hasil yang optimal bagi para peserta.

1. Edukasi Kurikulum Merdeka dan Penerapan Lesson Study

Kegiatan ini diawali dengan pemetaan awal terhadap pemahaman guru mengenai Kurikulum Merdeka melalui survei dan wawancara singkat. Setelah itu, dilakukan seminar edukatif yang membahas secara mendalam filosofi dan prinsip utama dari Kurikulum Merdeka, termasuk bagaimana pendekatan ini berbeda dari kurikulum sebelumnya serta bagaimana Lesson Study dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Seminar ini dipandu oleh ahli kurikulum dan pendidik yang berpengalaman dalam penerapan Lesson Study. Selain paparan teori, guru juga diberikan kesempatan untuk menganalisis studi kasus implementasi Lesson Study di berbagai institusi pendidikan. Setelah sesi edukasi, dilakukan diskusi kelompok terarah untuk mengidentifikasi tantangan dan peluang dalam penerapan kurikulum ini di lingkungan sekolah mereka sendiri. Refleksi dari diskusi ini menjadi dasar bagi tahap berikutnya, yaitu pelatihan praktis.

2. Lokakarya Pengembangan Modul Ajar Digital Berbasis Lesson Study.

Setelah pemahaman tentang Kurikulum Merdeka lebih mendalam, guru mulai diarahkan untuk merancang modul pembelajaran yang sesuai dengan prinsip kurikulum ini. Proses ini diawali dengan pemetaan kebutuhan pembelajaran berdasarkan karakteristik siswa dan mata pelajaran yang diajarkan. Guru kemudian diberikan pelatihan mengenai berbagai platform dan aplikasi digital yang dapat digunakan untuk mengembangkan modul ajar yang lebih interaktif dan menarik. Dalam sesi ini, peserta diberikan kesempatan untuk secara langsung mengaplikasikan teori yang telah dipelajari dengan membangun rancangan modul ajar berbasis digital dalam kelompok kecil. Modul yang telah dikembangkan diuji coba secara terbatas di dalam kelompok tersebut, kemudian dilakukan refleksi bersama untuk mengevaluasi efektivitasnya. Jika ditemukan kelemahan dalam modul, peserta diberikan kesempatan untuk merevisi dan menyempurnakannya sebelum diterapkan di kelas sesungguhnya. Seluruh proses ini dilakukan dalam siklus Lesson Study, di mana guru dapat mengamati, menganalisis, dan memberikan umpan balik terhadap rancangan pembelajaran yang telah dibuat.

3. Penguatan literasi numerasi melalui implementasi Kurikulum Merdeka.

Pada tahap ini, guru diminta untuk menerapkan modul ajar digital yang telah mereka kembangkan dalam pembelajaran di kelas. Proses implementasi ini dilakukan dengan pendekatan berbasis proyek dan asesmen formatif, di mana siswa diberikan kesempatan untuk belajar secara lebih eksploratif dan aktif. Guru yang telah menjalankan pembelajaran ini akan didampingi oleh tim fasilitator untuk melakukan observasi langsung terhadap bagaimana metode yang diterapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap literasi dan numerasi. Setelah pelaksanaan pembelajaran, dilakukan sesi refleksi dan evaluasi secara kolektif dengan menggunakan pendekatan Lesson Study. Hasil dari sesi refleksi ini digunakan untuk menyusun rekomendasi perbaikan dan strategi lebih lanjut dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka. Dengan pendekatan yang sistematis dan berbasis Lesson Study, diharapkan kegiatan ini dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan kompetensi guru serta kualitas pembelajaran di UPT SMPN 4 Masamba.

Hasil dan Pembahasan

Edukasi Kurikulum Merdeka dan Praktek Lesson Study

Tahap pertama bertujuan untuk meningkatkan pemahaman guru terhadap filosofi dan prinsip Kurikulum Merdeka serta bagaimana Lesson Study dapat diterapkan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Survei awal menunjukkan bahwa sebagian besar guru masih memiliki pemahaman yang terbatas terkait kurikulum ini dan penerapan Lesson Study. Setelah mengikuti seminar edukatif dan diskusi kelompok terarah, terjadi peningkatan dalam pemahaman konsep Kurikulum Merdeka. Guru mulai menyadari perbedaan mendasar antara Kurikulum Merdeka dan kurikulum sebelumnya, terutama dalam aspek fleksibilitas pembelajaran serta penekanan pada diferensiasi dan asesmen formatif. Studi kasus yang disajikan dalam sesi edukasi juga membantu peserta memahami bagaimana Lesson Study dapat diterapkan secara praktis di lingkungan sekolah mereka.



Gambar 1. Edukasi Kurikulum Merdeka dan Praktek Lesson Study

Hasil refleksi diskusi menunjukkan bahwa guru antusias dalam mengadopsi pendekatan ini tetapi masih memiliki kekhawatiran terkait keterbatasan waktu dan sumber daya. Edukasi berbasis pelatihan interaktif dapat meningkatkan pemahaman dan kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum baru secara efektif (Suryani, 2021). Selain itu, diskusi kelompok terarah yang dilakukan selama edukasi memungkinkan para guru untuk berbagi pengalaman dan tantangan yang mereka hadapi dalam menerapkan kurikulum ini. Hasil analisis diskusi menunjukkan bahwa tantangan utama yang dihadapi oleh guru adalah kurangnya referensi serta kesulitan dalam menyusun strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Studi yang dilakukan oleh Prasetyo (2020) juga menemukan bahwa pendampingan dalam bentuk Lesson Study dapat membantu guru dalam mengatasi tantangan implementasi kurikulum dengan lebih efektif melalui refleksi bersama (Prasetyo, 2020).

Lokakarya Pengembangan Modul Ajar Digital Berbasis Lesson Study

Pada tahap kedua, guru diberikan pelatihan dalam merancang modul pembelajaran digital yang sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka. Pemetaan kebutuhan pembelajaran yang dilakukan secara awal membantu guru dalam mengidentifikasi karakteristik siswa dan menentukan strategi pembelajaran yang tepat. Lokakarya pengembangan modul ajar digital berbasis Lesson Study menghasilkan sejumlah modul pembelajaran digital yang dapat digunakan oleh para guru di berbagai mata pelajaran. Selama lokakarya, guru mempelajari berbagai platform digital untuk pembuatan modul interaktif, seperti Google Classroom, Canva, Learning Management System (LMS) dan Quizizz. Hasil dari sesi praktik menunjukkan bahwa mayoritas guru berhasil mengembangkan modul ajar yang lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Uji coba modul dalam kelompok kecil menghasilkan umpan balik konstruktif, di mana peserta menyadari pentingnya desain instruksional yang lebih adaptif terhadap kebutuhan siswa. Hal ini juga diperkuat oleh temuan dari Yusuf (2020), yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis modul digital dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa terhadap materi secara lebih mendalam.



Gambar 2. Lokakarya Pengembangan Modul Ajar Digital Berbasis Lesson Study

Siklus Lesson Study yang diterapkan dalam tahap ini memungkinkan guru untuk saling mengamati dan memberikan masukan terhadap modul yang telah dikembangkan. Guru yang awalnya mengalami kesulitan dalam memanfaatkan teknologi digital mendapatkan bantuan dari fasilitator dan rekan sejawat, sehingga mereka lebih percaya diri dalam mengembangkan dan menggunakan modul digital. Proses ini sejalan dengan temuan yang menyatakan bahwa penerapan pembelajaran berbasis Lesson Study memberikan dampak terhadap hasil belajar siswa (Kusuma et al., 2023).

Penguatan Literasi Numerasi Melalui Implementasi Kurikulum Merdeka

Tahap ketiga merupakan puncak dari kegiatan pengabdian, di mana guru menerapkan modul ajar yang telah dikembangkan dalam pembelajaran di kelas. Penerapan berbasis proyek dan asesmen formatif memberikan pengalaman belajar yang lebih eksploratif dan aktif bagi siswa. Observasi langsung menunjukkan bahwa siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran, terutama dalam aktivitas berbasis proyek yang memerlukan kolaborasi dan pemecahan masalah. Penggunaan pendekatan berbasis proyek dalam pembelajaran literasi dan numerasi dapat meningkatkan motivasi serta hasil belajar siswa Mustika (2022).



Gambar 3. Penguatan Literasi Numerasi Melalui Implementasi Kurikulum Merdeka

Hasil observasi juga menunjukkan adanya peningkatan dalam pemahaman literasi dan numerasi siswa. Guru yang menerapkan pembelajaran berbasis proyek melaporkan bahwa siswa lebih mudah memahami konsep matematika dan bahasa karena materi disajikan dalam konteks yang lebih relevan dengan kehidupan mereka. Selain itu,

pendekatan ini membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan reflektif. Diskusi reflektif yang dilakukan oleh guru dalam Lesson Study juga menunjukkan bahwa strategi literasi dan numerasi yang lebih kontekstual dan berbasis pengalaman nyata dapat membantu siswa dalam mengaitkan konsep yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari (Saputra, 2020). Pembelajaran berbasis pengalaman memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa dalam bidang literasi dan numerasi.

Sesi refleksi kolektif yang dilakukan setelah implementasi pembelajaran mengungkapkan bahwa guru merasa lebih percaya diri dalam menerapkan Kurikulum Merdeka dan Lesson Study. Beberapa tantangan yang dihadapi meliputi keterbatasan waktu dalam menyusun modul digital dan kendala teknis dalam penggunaan perangkat digital di kelas. Namun, secara keseluruhan, guru menyatakan bahwa pendekatan ini memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran. Sesi refleksi dan evaluasi kolektif menggunakan pendekatan Lesson Study menghasilkan rekomendasi perbaikan yang konstruktif (Serevina & Maulana, 2024). Pentingnya sosialisasi Kurikulum Merdeka dan manfaat belajar dalam kehidupan sehari-hari.

Kesimpulan

Kesimpulan dari pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di UPT SMPN 4 Masamba menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka berbasis Lesson Study memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi guru dan efektivitas pembelajaran di kelas. Melalui tahapan edukasi, pelatihan, dan pendampingan, guru memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai prinsip Kurikulum Merdeka serta strategi implementasinya yang inovatif. Hasil refleksi dan evaluasi dalam setiap tahap kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran berbasis proyek serta asesmen formatif. Modul ajar digital yang dikembangkan juga menjadi salah satu inovasi yang berkontribusi dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah perbedaan tingkat kesiapan dan pemahaman guru terhadap Kurikulum Merdeka, yang mengakibatkan perbedaan dalam kecepatan adaptasi. Selain itu, kesiapan infrastruktur dan akses terhadap teknologi di beberapa sekolah menjadi hambatan dalam penerapan modul ajar digital secara optimal. Pendampingan secara lebih intensif juga diperlukan untuk memastikan penerapan Lesson Study tidak hanya menjadi kegiatan sementara, tetapi terintegrasi dalam budaya sekolah.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada mitra UPT SMPN 4 Masamba.

Referensi

Anwar, M. (2021). Integrating technology in lesson study to enhance teachers' digital literacy. *Journal of Digital Education Research*, 9(2), 134-150.

- Feriyanto, F. (2022). Strategi penguatan literasi numerasi matematika bagi peserta didik pada kurikulum merdeka belajar. *Gammath: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Matematika*, 7(2), 86-94. <https://doi.org/10.32528/gammath.v7i2.8439>
- Hidayati, I. N., Fitriana, A., Annisa, E. R., Purnamasari, M., Rizal, M., Safitri, N. Y., ... & Nurhasanah, T. S. (2024). Lokakarya Pembuatan Modul Ajar Kurikulum Merdeka. *Devosi*, 5(1), 47-56.
- Hwang, G. J., & Chang, H. Y. (2019). Digital game-based learning in elementary school mathematics: Impact on learning performance, motivation, and problem-solving skills. *Computers & Education*, 143, 103633. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2019.103633>
- Junaid, R., & Baharuddin, M. R. (2020). Pemenuhan Hak Belajar Siswa melalui PKM Lesson Study. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 3(3), 522-534.
- Junaid, R., & Baharuddin, M. R. (2020). Peningkatan kompetensi pedagogik guru melalui PKM lesson study. *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 122-129.
- Kemendikbud. (2022). Panduan implementasi Kurikulum Merdeka. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kusuma, I. K. N., Astuti, N. P. E., Numertayasa, I. W., & Suryawan, N. M. (2023). Lesson Study untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 12(1), 45-58. <https://doi.org/10.23887/jear.v12i1.51318>
- Laja, Y. P. W., Fitriani, F., Ahzan, Z. N., & Nainhas, E. (2023). Pelaksanaan Lesson Study Dalam Menyusun Aktivitas Merdeka Belajar Matematika di SMPN Neonbat Kefamenanu. *Alamtana: Jurnal Pengabdian Masyarakat Unw Mataram*, 4(1), 24-34.
- Lewis, C. (2019). How lesson study improves teaching and learning. *Teaching and Teacher Education*, 86, 102929. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2019.102929>
- Missa, H., Djalo, A., Ndukang, S., Dede, V. A., Sawu, G., & Marselina, S. (2023). Penguatan Literasi dan Numerasi di SDI Bonen Desa Baumata, Kupang-NTT. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 4(2), 1118-1127. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v4i2.1005>
- Mitasari, Z., Istikomayanti, Y., Lathifah, A. S., Anwar, M. F. N., & Bulu, M. (2024). Pendampingan Lesson Study Bagi Guru SMP Islam Baitul Makmur Malang Guna Mendukung Implementasi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Interaktif: Warta Pengabdian Pendidikan*, 4(2), 71-78.
- Mustika, R. (2022). Pengaruh pendekatan berbasis proyek terhadap literasi dan numerasi siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian*, 14(3), 221-235.
- Nugraha, D. (2022). The effectiveness of lesson study in enhancing students' numeracy skills. *Journal of Mathematics Education*, 15(2), 157-175.
- Palennari, M., Rachmawaty, Saparuddin, Saleh, A. R., Jamaluddin, A. B. (2023). Pelatihan Pembelajaran Inovatif Abad 21 Bagi Guru SMPNegeri2 Galesong Utara. *Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Bagi Masyarakat (IPMAS)*, 3(2), 66-74. <https://doi.org/10.30605/jld.3.2.2023.272>
- Prasetyo, B. (2020). Implementasi Lesson Study dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 10(1), 45-60.
- Prasetyo, H. (2021). Developing digital instructional modules through lesson study approach. *International Journal of Educational Technology*, 10(4), 271-290.

- Pratama, R. (2023). Adapting teaching strategies to student needs through lesson study. *Journal of Innovative Teaching*, 16(1), 45-67.
- Putri, R. A. (2020). Strengthening students' literacy skills in the 21st century: A review of current practices. *Journal of Language and Literacy Education*, 17(1), 45-67.
- Ristamara, M., Meldina, T., & Septiana, A. (2024). *Pengembangan Bahan Ajar Digital Kurikulum Merdeka Berbasis Whiteboard Animation Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV Di SDIT Rabbi Radhiyya* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup).
- Safriana, S., Irfan, A., & Iramadhani, D. (2023). Pendampingan Creative Teachers Berbasis Lesson Study Bagi Guru IPA dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 9346-9351.
- Sanjaya, W. (2021). Paradigm shift in Indonesian education: Implementing the Merdeka Curriculum. *Journal of Educational Change*, 18(3), 289-308
- Saputra, D. (2020). Pembelajaran berbasis pengalaman dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 8(3), 187-200.
- Saputra, R. (2021). The role of lesson study in improving students' reading comprehension. *Journal of Literacy Research*, 24(2), 137-154.
- Serevina, V., & Maulana, D. (2024). Penyuluhan Sosialisasi Kurikulum Merdeka di Sekolah dan Manfaat Belajar dalam Kehidupan Sehari-Hari. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains dan Aplikasinya*, 4(2), 123-130. <https://doi.org/10.21009/jpmsa.v4i2.49815>
- Sukmawati, S., Annisa, N., & Baharuddin, M. R. (2024). Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru SMAN 9 Luwu Melalui Digitalisasi Pembelajaran Berbasis Lesson Study. *Madaniya*, 5(4), 1669-1678.
- Suryani, L. (2021). Edukasi guru dalam implementasi Kurikulum Merdeka berbasis Lesson Study. *Jurnal Pengembangan Kurikulum*, 15(2), 98-112.
- Tiara, M., Dewi, S. F., Meizatri, R., & Irwan, I. (2024). Lokakarya Penyusunan Bahan Ajar Berbasis Ethical Dilemma Tri N Bagi Guru-Guru SMKN 1 Kepulauan Mentawai. *Jurnal Dedikasia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 125-136.
- Triyanto, S. A., Nuryadin, E., Marlyono, S. G., Diningsih, D. S., Fathunnisa, I., Reychan, I. P., & Nurhayati, E. (2023). Pelatihan Lesson Study Berbasis Sekolah Untuk Menciptakan Pembelajaran Berkualitas di SMAN Kota Tasikmalaya. *Amal Ilmiah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 73-83.
- Yolanda, Y., Sofiarini, A., & Abadi, C. (2023). Lokakarya Guru SMA Tentang Penyusunan Modul Ajar Berdiferensiasi Kurikulum Merdeka Berbantuan Aplikasi Flip Book. *REKA KARYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 175-188.
- Yusuf, M. (2020). Pengaruh penggunaan modul digital terhadap keterlibatan siswa dalam pembelajaran daring.